

ANALISIS PENETAPAN HARGA POKOK PENJUALAN ROTI Z.B (Studi Kasus Pada Pabrik Roti Z.B Kec. Bonggoeya)

PUTRI IRYA NABILA

Program Studi Ekonomi syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Analisis Penetapan Harga Pokok Penjualan Pabrik Roti z.b(studi kasus pada pabrik roti z.b kec. Bonggoeya). Adapun rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana penetapan harga pokok penjualan pabrik roti z.b dengan menggunakan akuntansi biaya 2) Bagaimana pandangan ekonomi islam terhadap penetapan harga pokok penjualan pabrik roti z.b Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) penetapan harga pokok penjualan pabrik roti z.b 2) pandangan ekonomi islam terhadap penetapan harga pokok penjualan pabrik roti z.b Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (field research). Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan penetapan harga pokok penjualan dengan menggunakan akuntansi biaya dengan unsur-unsur yang meliputi biaya bahan baku Rp. 5.360.000, biaya tenaga kerja langsung Rp. 21.800.000, biaya overhead pabrik Rp. 1.320.000, biaya bahan penolong Rp. 1.250.000. dengan hasil harga pokok produksi sebesar Rp. 29.730.000, harga pokok penjualan sebesar Rp. 1.860.000, laba sebesar Rp. 39.760.000. dengan menggunakan akuntansi biaya efektif dalam menentukan sebuah harga pokok penjualan pabrik roti z.b. pabrik roti z.b telah menerapkan prinsip-prinsip berbisnis dalam islam yaitu, jujur, amanah, bertanggung jawab, dan menjauhi adanya praktik riba dalam menjalankan bisnisnya. Konsep penetapan harga pokok penjualan dalam ekonomi islam juga sudah sesuai dengan ajaran Al-Qur'an, maka pada saat pemilik pabrik menetapkan harga dengan pembeli, hal ini mereka tetapkan dengan saling ridha tidak saling menzhalimi, harganya sudah adil dan mekanisme penetapan harganya berorientasi pada kesejahteraan, jadi dapat dikatakan pabrik roti z.b telah sesuai dengan syariat islam dalam berbisnis.

Kata Kunci: Harga pokok penjualan, akuntansi biaya

1. Pendahuluan

Perkembangan dunia usaha dewasa ini semakin bertambah ditandai dengan semakin ketatnya persaingan diantara perusahaan yang ada. Persaingan ini terjadi didalam semua sektor perekonomian baik industri, perdagangan maupun jasa. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membuat perubahan kearah kompetisi yang semakin ketat. Persaingan bisnis dalam perebutan pasar telah menuntut unit usaha untuk memiliki kelebihan dalam unit usahanya baik dari segi efisiensi, kualitas produk, teknologi dan tentu saja kualitas sumber daya manusia (Anita Haryati,2018)

Tujuan utama dari suatu usaha adalah mendapatkan keuntungan (laba), agar kelangsungan usaha dapat tetap terjaga. Untuk mencapai tujuan tersebut tidak terlepas dari faktor manusia sebagai pengendali semua fungsi. Akan tetapi tidak hanya faktor manusia saja, faktor pendukung lain juga berpengaruh terhadap perolehan keuntungan atau laba. Faktor – faktor tersebut antara lain jumlah produk, modal, dan upah tenaga kerja (Nur Aftahira,2019)

Harga Pokok Penjualan adalah istilah pada akuntansi atau keuangan yang digunakan untuk menggambarkan total pengeluaran biaya langsung oleh perusahaan yang timbul dari barang dan atau jasa yang diproduksi, dan dijual dalam kegiatan bisnis dalam satu periode umumnya bulanan dan tahunan. Penetapan harga pokok penjualan ini sangat bermanfaat bagi perusahaan untuk menetapkan harga jual yang tepat dengan laba yang ingin diperoleh perusahaan, sehingga perusahaan tersebut dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain yang memproduksi produk sejenis. Hal ini tentunya tidak terlepas dari tujuan didirikannya perusahaan yaitu agar modal yang ditanamkan dapat terus

berkembang atau dengan kata lain mendapatkan Penentuan harga jual yang salah bisa berakibat fatal pada masalah keuangan perusahaan dan akan mempengaruhi continuitas usaha perusahaan tersebut seperti kerugian terus menerus (Gunawan,dkk.2016)

Hasil produksi perusahaan dipengaruhi oleh pengadaan bahan baku, tenaga kerja serta biaya overhead pabrik. Pengadaan bahan baku merupakan variabel yang memegang peran penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, dengan adanya bahan baku yang teredia memudahkan perusahaan untuk menjalankan operasinya. Variabel lain adalah tenaga kerja yaitu terdiri dari karyawan-karyawan yang melakukan proses produksi. Disamping itu biaya overhead juga merupakan faktor penting karena pada saat produksi berlangsung terdapat biaya tambahan selain biaya diatas. Data ini bermanfaat dalam memberikan informasi untuk masa yang akan datang guna memperbaiki apa yang telah dilakukan dimasa lalu (Bellinda Cappal,dkk 2014).

Perusahaan industri dalam perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga pokok penjualan menjadi sangat penting, selain digunakan sebagai dasar penentuan tingkat laba, penilaian efisiensi usaha, juga pengalokasian harga pokok produksi yang tepat akan membantu perusahaan dalam menetapkan harga pokok penjualan yang tepat pula. Biaya produksi harus dicatat dengan baik dan dihitung dengan benar sehingga dapat menghasilkan harga pokok produk yang tepat. Biaya produksi yang tidak terkendali akan menyebabkan harga pokok terlalu tinggi, yang selanjutnya akan menurunkan daya saing produk dan akhirnya dapat menurunkan laba. Dengan demikian perusahaan dapat menetapkan harga jual yang kompetitif,

yang dapat mengoptimalkan laba sekaligus memenuhi tuntutan konsumen (Bintang Korama,dkk.2016)

Perhitungan untuk menetapkan harga jual dapat juga dilakukan dengan menggunakan metode harga pokok proses (M. H. P. P, 2019) yang merupakan metode pengumpulan harga pokok produk dimana biaya dikumpulkan untuk setiap satuan waktu tertentu, misalnya : bulan, triwulan, semester, tahun. Pada metode harga pokok proses perusahaan menghasilkan produk yang homogen, bentuk bersifat standar, dan tidak tergantung spesifikasi yang diminta oleh pembeli. Tujuan produksi untuk mengisi persediaan yang selanjutnya akan dijual kepada pembeli, oleh karena itu sifat produk homogen dan bentuknya standar maka kegiatan dilakukan secara kontinyu atau terus-menerus (Dian Indah Sari.2018)

Hasil penelitian yang di ungkapkan Ahmad Maulana (2015) menyimpulkan bahwa dalam pencatatan biaya produksi perusahaan telah mengklasifikasikan antara biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik dalam menetapkan harga penjualan, perusahaan telah membuat laporan pengalokasian komponen-komponen biaya kepada tiap-tiap unit rumah yang dibangun. Sehingga masing-masing komponen terlihat jelas menentukan Harga Pokok Penjualan rumah per unit type 36/72 yang dikeluarkan oleh PT. Condang Putra Utama.

Hasil penelitian yang di ungkapkan Aprilida, Nani (2018) menyimpulkan bahwa Penentuan harga jual produk berdasarkan persentase laba yang diharapkan sebesar 25% diperoleh selisih antara harga jual metode full costing dengan metode perusahaan Rp. 150 per pak disebabkan karena adanya perbedaan dalam perhitungan harga pokok produksi perusahaan dimana

terdapat komponen biaya overhead pabrik yang belum dibebankan,yang belum sepenuhnya menggunakan perhitungan akuntansi biaya.

Pabrik Roti Z.B merupakan salah satu pabrik dan toko roti yang ada Kota Kendari yang telah berdiri sejak tahun 2018 selama ini dalam menentukan harga jualnya dengan metode konvensional tanpa memperhitungkan beberapa komponen biaya dalam produksi seperti adanya biaya penyusutan dan perawatan mesin produksi. Selama ini Pabrik Roti Z.B Kota Kendari telah membuat laporan keuangan setiap tahunnya dan dari laporan keuangan tersebut dapat diketahui sebagian elemen-elemen yang mempengaruhi harga jual dan tingkat labanya (Aprilida Tia Sorya dan Nani Septiana 2018) pencatatan yang dilakukan pabrik roti Z.B sangat sederhana, yaitu dengan cara hanya mencatat laba atau rugi perusahaan. Akibatnya, pabrik roti Z.B tidak memiliki informasi biaya yang akurat yang berdampak pabrik mengalami kesulitan untuk menentukan harga jual yang mana sebelumnya penentuan harga jual didasarkan pada perkiraan dari pemilik dan menerima pesanan dengan harga khusus yang memang sering terjadi kepada perusahaan.dengan mencantumkan akuntansi biaya pada perusahaan yang mencakup biaya bahan baku,biaya tenaga kerja langsung,biaya overhead pabrik dengan menghitung dengan akuntansi biaya dapat terlihat perbedaannya sebelum menggunakan akuntansi biaya dengan sesudah menggunakan akuntansi biaya. Semua roti dengan berbagai rasa dijual dengan harga yang sama. Perusahaan menganggap hampir semua biaya yang dibutuhkan akan sama, yang membedakan hanya rasa yang dianggap tidak akan memberikan pengaruh yang signifikan, roti dengan rasa kacang

ijo, coklat dan kalapa . Padahal tentunya setiap rasa memiliki biaya yang berbeda yang akan mempengaruhi laba yang dihasilkan.

Manfaat lain dari informasi biaya yang lebih akurat juga dapat membantu perusahaan mengambil keputusan manajerial, yakni mencapai efisiensi biaya. Informasi biaya yang lebih akurat dari penerapan harga pokok produksi memungkinkan perusahaan mengetahui sumber – sumber biaya yang ada sehingga perusahaan dapat melakukan pengendalian biaya (Irene Angela 2020).

Perusahaan manufaktur seperti pabrik roti z.b ini sangat penting untuk menentukan harga pokok penjualan pada perusahaannya untuk membantu menentukan realisasi biaya produksi dan sebagai penentu harga jual pada barang yang di produksi

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas mengenai pentingnya penetapan harga pokok penjualan bagi perusahaan, maka penulis mengangkat judul “ Analisis Penetapan Harga Pokok Penjualan Pabrik Roti Z.B (studi kasus pada pabrik roti z.b kec. Bonggoeya).”

2. Landasan Teori Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah biaya produksi yang harus dikeluarkan perusahaan atau pelaku usaha pada periode tertentu. Di dalamnya sendiri terkait dengan biaya pengadaan bahan baku, alat produksi, bahan pendukung produksi, dan lain-lainnya. Singkatnya, harga produksi adalah modal yang dikeluarkan meliputi biaya langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi (Mifta Magfirah,dkk.2016).

Perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan maupun masal, informasi harga pokok produksi bagi manajemen mempunyai manfaat yang

cukup penting Sitty Rahmi Lasena (2005) yaitu sebagai berikut.

1. Menentukan harga jual.
2. Memantau realisasi biaya produksi.
3. Menghitung laba/rugi bruto periode tertentu.
4. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses disajikan dalam neraca

Metode Penentuan Harga Pokok Produksi

Metode penentuan harga pokok produksi merupakan cara untuk memasukan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi. Dalam menentukan harga pokok produksi dikenal ada dua pendekatan yaitu pendekatan full costing atau metode harga pokok penuh dan pendekatan variable costing atau metode harga pokok variabel.

1. Metode Harga Pokok Penuh

Metode harga pokok penuh (Full Costing), yakni saat seluruh biaya produksi diperhitungkan untuk menentukan harga pokok produksi. Pengeluaran tersebut meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya umum (overhead) Sehingga harga pokok produksi menurut metode harga pokok penuh ini terdiri dari unsur biaya produksi sebagai berikut:

- Biaya Bahan Baku
 - Biaya tenaga kerja langsung
 - Biaya-biaya overhead pabrik tetap
 - Biaya-biaya overhead pabrik variabel
- Harga Pokok Produksi

2. Metode Harga pokok Variable (Variable Costing)

Variable costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya menghitung biaya produksi yang berperilaku variable. Rumus

penentuan harga pokok produksi menggunakan metode variable costing (Nur Ela Sulistiawati,dkk.2018)

Biaya bahan Baku

Biaya Tenaga Kerja

Biaya Overhead Pabrik variabel

Harga Pokok Produksi

3. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya, serta diarahkan secara holistik, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Anggito & Setiawan, 2018). Penelitian ini juga dilakukan secara langsung dilapangan (field research). data yang relevan (Sugiono, 2008).

Sementara itu, penelitian ini juga menggunakan Pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui analisis penetapan harga pokok penjualan pabrik roti z.b (Rizki Kurniasih. 2019).

Data primer didapatkan melalui narasumber atau responden. Metode pengumpulan data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara secara langsung kepada pengurus atau yang bertanggung jawab pada pabrik roti Z.B. . Adapaun sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku literatur, jurnal, skripsi, dokumen pasar maupun hasil publikasi lainnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini agar mendapatkan data yang akurat adalah:

1. Observasi

2. Wawancara

3. Dokumentasi

Menurut Miles and Huberman (1984) dalam buku (sugiyono, 2013) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh adapun aktivitas dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Data reduction (reduksi data)

2. Data display (penyajian data)

3. Conclusion

drawing/verification

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Maka digunakan triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Teknik.

2. Triangulasi Sumber

3. Triangulasi Waktu.

4. Hasil Dan Pembahasan

Penetapan Harga Pokok Penjualan Pabrik Roti Z.B Menurut Akutansi Biaya

Menurut Nirmawati (2014) Harga Pokok Penjualan adalah harga jual dasar dari barang dagangan sebelum ditambah keuntungan yang diinginkan perusahaan yang dibentuk dari nilai barang yang dimiliki (persediaan awal) ditambah seluruh pembelian bersih dan dikurangi dengan barang yang tidak terjual. Dalam perusahaan dagang perhitungan harga pokok penjualan ini sangat penting karena dapat dipergunakan untuk menentukan laba atau rugi. Apabila harga jualnya lebih besar dari harga pokok penjualan maka akan diperoleh laba, demikian pula bila harga jual lebih rendah dari harga pokok penjualan maka akan rugi. Dalam penelitian ini untuk menetapkan harga pokok penjualan dengan menggunakan metode akutansi biaya, apakah akutansi biaya efektif dalam penetapan harga pokok penjualan. Menurut Maudiyah

(2020) Akuntansi biaya merupakan proses penyusunan biaya yang dapat menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan kebijaksanaan perusahaan, perencanaan dan pengendalian namun masih ada elemen – elemen lain yang tidak dapat ditinggalkan, diantara elemen – elemen biaya saling membantu tugas team manajemen dalam pengelolaan perusahaan.

Metode akuntansi biaya merupakan metode yang akurat dalam menentukan harga pokok penjualan pada pabrik roti z.b, karena dalam menentukan harga pokok penjualan metode akuntansi biaya sangat lengkap dan detail dalam pengklasifikasikan biaya-biayanya. Seperti yang terlihat pada perhitungan bahan baku, dimana untuk membuat roti bahan baku yang di gunakan tepung terigu,ragi,mentega dan gula pasir yang memang menjadi bahan baku utama dalam pembuatan roti, adapun coklat,kelapa dan kacang hijau nantinya akan digolongkan ke dalam biaya bahan penolong.

Demikian juga dengan perhitungan biaya overhead pabriknya. Jika menggunakan akuntansi biaya penggolongan biaya-biayanya akan terlihat jelas, baik biaya overhead pabrik yang sifatnya variable maupun biaya overhead yang sifatnya tetap. Sehingga hal ini dapat menunjukan besarnya biaya yang sesungguhnya dikeluarkan oleh perusahaan.

Jika perusahaan menerapkan metode akuntansi biaya dalam perhitungan harga pokok produksinya, maka perusahaan dapat memaksimalkan laba yang diinginkan karena harga jual sudah mengcover seluruh biaya produksi yang sebenarnya di keluarkan oleh perusahaan. Seperti yang di ketahui bahwa bahwa total harga pokok produksi roti 35000 biji sebesar

Rp.5.360.000 perbulan, jika dihitung per biji maka harga pokok produksi untuk satu biji roti sebesar Rp 2000. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan akuntansi biaya menghasilkan nilai yang sesuai untuk di jual di pasaran.

Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan, perusahaan pabrik roti z.b dilihat dari perhitungan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Biaya yang dihitung oleh pabrik roti z.b sebagai biaya produksi adalah biaya bahan baku yang terdiri dari tepung terigu, mentega, gula pasir, ragi, dan biaya tenaga kerja langsung yang terdiri dari upah karyawan di bagian produksi dan biaya Overhead yang dikeluarkan dalam proses produksi yang terdiri dari peralatan dan mesin, biaya reparasi mesin, biaya air, biaya listrik, biaya bahan penolong.

Dilihat dari laporan biaya produksi yang memerlukan biaya bahan baku dalam setiap bulan memperoleh Rp.5.360.000, biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 21.800.000 dan biaya overhead pabrik sebesar Rp. 1.320.000 maka berdasarkan perhitungan keseluruhan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan pabrik roti z.b perbulannya sebesar Rp.29.730.000.

Pabrik roti z.b memproduksi roti sebanyak 35.000 biji/bulan dengan harga Rp.2000/biji maka memperoleh jumlah penjualan roti perbulan sebesar Rp.70.000.000 di luar dari beban pokok penjualan. beban pokok penjualan menghasilkan Rp. 6.610.000 maka memperoleh laba kotor sebesar Rp.63.390.000, ditambah dengan beban-beban lainnya sebesar Rp.23.630.000 sehingga memperoleh laba bersih sebesar Rp. 39.760.000

Sesuai dengan metode akuntansi biaya harga pokok penjualan dilihat dari

jumlah persediaan awal barang dagang sebesar Rp.1.340.000 di tambah dengan jumlah pembelian Rp. 5.360.000 memperoleh hasil sebesar Rp.6.700.000. Untuk mencari harga pokok penjualan sesuai dengan metode akuntansi biaya yaitu: Jumlah barang tersedia yang dijual di kurang dengan Persediaan akhir barang dagang sehingga memperoleh hasil Rp. 1.860.000

Harga Pokok Produksi Januari 2022

Jenis Biaya	Jumlah
Biaya bahan baku	Rp 5.360.000
Biaya tenaga kerja	Rp 21.800.000
Biaya overhead pabrik	Rp 1.320.000
Biaya bahan penolong	Rp. 1.250.000
Total	Rp 29.730.000

(Sumber:Data Pabrik Roti Z.B)

Laporan Biaya Produksi	
Pabrik Roti Z.B Januari 2022	
Bahan Baku :	
Tepung terigu	Rp. 1.000.000
Mentega	Rp 520.000
Gula pasir	Rp 3.600.000
Ragi	Rp. 240.000
Bahan Isi	
Coklat	Rp. 500.000
Kacang hijau	Rp. 400.000
Kelapa	<u>Rp. 350.000 +</u>
	Rp. 6.610.000
Biaya tenaga kerja langsung	
Upah karyawan	Rp. 21.800.000
Biaya Overhead pabrik	
Biaya reparasi dan pemeliharaan	Rp 375.000
Biaya listrik dan telfon	Rp 500.000
Biaya telfon	<u>Rp70.000 +</u>
	<u>Rp. 1.320.000 +</u>
Harga pokok produksi	Rp. 29.730.000

Manfaat yang diperoleh dari perhitungan harga pokok penjualan tersebut untuk perusahaan di masa yang akan datang adalah sebagai patokan untuk perhitungan harga pokok produksi ketika tiap elemen dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik berubah. Dan juga sebagai bahan

evaluasi dalam menentukan apakah penentuan harga jual dari produk pabrik roti z.b sudah tepat sehingga dapat mengambil keputusan dengan baik. Dengan begitu pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak manajemen dapat lebih akurat di masa yang akan datang.

Penelitian ini di dukung oleh peneliti sebelumnya yaitu Hasnul Hadi (2009). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penetapan harga pokok penjualan dengan menggunakan akuntansi biaya lebih akurat karena dalam menentukan harga pokok penjualan menggunakan akuntansi biaya sangat lengkap dalam pengklasifikasikan biaya-biaya yang sangat penting karena bagi perusahaan sebelum menetapkan harga jual. Adapun penelitian lain yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang di lakukan oleh Nurmawati (2014) menunjukkan bahwa penetapan harga pokok penjualan dengan metode akuntansi biaya dapat memberitahu perusahaan berapa banyak keuntungan yang bisa di dapat yang kemudian akan digunakan perusahaan untuk biaya oprasional, ini juga membantu merealisasikan biaya produksi untuk perusahaan manufaktur

Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Penetapan Harga Pokok Penjualan

Kaidah fiqh menjelaskan bahwa pada dasarnya, semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya. Dari kaidah tersebut dapat dipahami bahwa dalam urusan dunia termaksud urusan muamalah, islam memberikan kebebasan kepada manusia untuk mengaturnya sesuai dengan kemaslahatan mereka. Oleh sebab itu semua bentuk akad dan berbagai cara transaksi yang dibuat oleh manusia hukumnya sah dan dibolehkan, asalkan tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan yang telah ada

dalam syara'. Namun, dalam hukum islam kecurangan termasuk salah satu perbuatan terlarang. Dengan menetapkan harga 2000/biji roti hal ini perusahaan tetapkan dengan saling ridha tidak saling menzhalimi, dan tidak merugikan pihak manapun baik itu penjual maupun pembeli, penjual menetapkan harga 2000/biji roti karena mengikut dengan harga pasaran roti yang ada di kota kendari.

Harga yang adil dalam islam, ajaran islam memberikan jalan tengah untuk sebagai segala aspek kehidupan. Misalnya antar dunia dan akhirat, anatar rasio dan hati, anatar individu dan masyarakat dan sebagainya. Ajaran islam mengacu berbagai sumber yang telah ditetapkan dalam Al-Qu'an dan As-sunnah .

Penentuan harga harus adil, sebab keadilan merupakan salah satu prinsipasi dasar dalam semua transaksi yang islami. Keadilan merupakan nilai paling sesuai dalam ekonomi islam. Menegakkan keadilan dan pemerantas kezaliman adalah tujuan utama risalah pada Rasul-Nya. Untuk memenuhi harga yang adil dalam islam. Penetapan harga untuk roti z.b seharga Rp 2000 per biji juga tidak terlalu tinggi juga tiak terlalu rendah, dengan harga Rp 2000 per biji roti pemilik pabrik roti sudah adil dalam menetapkan harga segitu, tidak merugikan dan tidak menzhalimi. pengelolah di idustri roti dalam menetapkan harga jual produk, memberikan harga yang cukup murah dengan kualitas yang lumayan cukup baik dengan harga yang di tetapkan. Sehingga harga yang diberikan sesuai dengan apa yang dikorbankan

pengelolah di idnustri produksi yang bergerak dibidang makan, pengolah diperlukan sama oleh pemborong besar dalam memberikan harga yang baik sesuai dengan kualitas produksinya.

Dalam hal pengelolaan pun juga haruslah memperhatikan tata cara yang baik dan tanggung jawab. Dalam pengelolaan suatu barang hendaknya memperhatikan beberapa hal. Pertama tempat pengelolaan hendaknya tidak mengganggu lingkungan sekitar, apabila dalam peroses pengolahan menimbulkan suara atau bau yang dapat mengganggu lingkungan sekitar, maka hendaknya tempat (pabrik) dibangun di tempat yang jauh dari pemukiman.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mampu merefleksikan bahwa dalam usaha yang bergerak di bidang produksi ini tidak memiliki dampak negatif terhadap lingkungan dan pemilik penyadari untuk pentingnya menjaga lingkungan agar usaha yang dijalankan mendapat keberkahan dari Allah Swt. Hal ini seperti yang di jelaskan dalam Q.S. Al-A'raf ayat 56 :

لَا تُؤْسِرُوا بِلَيْسَانِكُمْ مِمَّا جَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ ۚ حَسْبُكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَا لَمْ تُؤْسِرُوا ۚ وَلَكُمْ فِيهَا حُكْمٌ ۚ

Terjemahnya: Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan. (Kemenag, 2019)

Berdasarkan ayat diatas menjelaskan bahwa Allah melarang manusia agar tidak membuat kerusakan di muka bumi. Larangan membuat kerusakan ini mencakup semua bidang, seperti merusak pergaulan, jasmani dan rohani orang lain, kehidupan dan sumber-sumber penghidupan seperti pertanian, perdagangan, merusak lingkungan dan lain sebagainya.

Perusahaan pabrik roti dalam memilih bahan baku yang digunakan yaitu bahan baku yang berkwalitas baik dan sudah berlabelisasi halal, perusahaan tidak sembarangan dalam memilih bahan baku yang akan digunakan karena itu nanti akan

berdampak langsung kepada perusahaan. Dengan menetapkan bahan baku yang berkualitas baik dan terjamin kehalalnya perusahaan juga dapat cepat berkembang dan mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang menjalankan bisnis yang sama.

Pabrik roti z.b menyediakan bahan baku yang sudah berlisensi halal dan terjamin kebersihannya. Pembagian upah gaji karyawan tidak berdasarkan gaji UMR di Kota Kendari, pembagian upah tersebut dihitung berdasarkan jumlah produksi roti yang ada di perusahaan yaitu sebanyak 35.000 biji . Berdasarkan jumlah produksi roti dalam perusahaan sebanyak 35000 biji perbulan dengan total penghasilan jika di pasarkan per biji Rp2000 maka total penghasilan dalam setiap bulannya Rp.70.000.000, pembagian upah karyawan di hitung dengan upah perharinya 60 ribu, jika dihitung dalam setiap bulannya upah gaji karyawan sebesar Rp.1.440.000 dan tersedianya tempat tinggal dan tersedianya uang makan setiap harinya untuk para pekerja. Sejalan dengan pembahasan pemberian upah dalam islam, pemilik usaha (Mu'jir) berkewajiban membayar upah kepada pekerja (Musta'jir) yang telah selesai melakukan pekerjaannya baik secara harian, mingguan, bulanan atau lainnya (Ulya, 2022)

Pada penetapan upah karyawan pada pabrik roti pemilik sudah berlaku seadil-adilnya tidak ada karyawan yang lebih tinggi gajinya atau yang lebih rendah. Penetapan gaji karyawan perharinya sebesar Rp.60.000 perorang, gaji karyawan di ambil setiap minggu sebesar Rp. 360,000 per orang. Jadi total keseluruhan gaji karyawan untuk bulan januari sebesar Rp. 21.800.000

Perusahaan juga dalam pengelolannya tetap memperhatikan lingkungan sekitar, tidak mengganggu lingkungan sekitar, perusahaan juga

tetap menjaga kebersihan yang ada.

Perusahaan yang bergerak di bidang produksi ini sangat membawa manfaat bagi lingkungan sekitar karena dapat menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar , perusahaan juga tidak membawa dampak negative yang akan mengganggu lingkungan sekitarnya.

Penetapan harga juga untuk menentukan seberapa besar pendapatan yang akan di peroleh atau di terima oleh perusahaan yang akan diperoleh atau diterima oleh perusahaan dari produk atau jasa yang dihasilkan. Sehingga mekanisme penetapan harga merupakan suatu cara yang digunakan oleh perusahaan dalam memberikan nilai suatu produk atau jasa dengan memperhitungkan terlebih dahulu segala macam biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh keuntungan (Hartato, D.S, 2021)

Tas'ir (penetapan harga) merupakan salah satu praktek yang tidak di bolehkan dalam syariah islam, pemerintah ataupun yang memiliki kekuasaan ekonomi tidak memiliki hak dan kekuasaan untuk menentukan harga tetap sebuah komoditas, kecuali pemerintah telah menyediakan untuk para pedagang jumlah yang cukup untuk dijual dengan menggunakan harga yang telah disepakati bersama. (Pohan, 2020)

penetapan harga dilakukan oleh kekuatan-kekuatan pasar, yaitu permintaan dan penawaran . dalam konsep islam, pertemuan permintaan dan penawaran tersebut haruslah terjadi secara rela sama rela. Dengan demikian penetapan harga dalam islam adalah harga yang adil dan tidak menzalimi , yang memiliki tujuan memelihara keadilan transaksi timbal balik dan hubungan-hubungan lain diantara anggota masyarakat sehingga tidak akan terjadi kecurangan atau kezhaliman (Khasanah, 2018).

Ajaran islam memberikan perhatian yang besar terhadap kesempurnaan mekanisme pasar. Mekanisme pasar yang sempurna merupakan resultan dari kekuatan yang bersifat massal, yaitu merupakan fenomena alamiah. Pasar yang bersaing dengan sempurna menghasilkan harga yang adil bagi penjual dan pembeli. Oleh karena itu, islam sangat memperhatikan konsep harga yang adil.

Harga yang adil di dalam agama islam adalah harga yang tidak memberatkan ataupun merugikan bagi kedua belah pihak, dan tidak pula menimbulkan kezaliman atas harga yang ditetapkan. Secara umum harga yang adil adalah harga yang tidak menimbulkan eksploitasi atau penindasan (kedzaliman) pihak lain (Yolandari,2019) Harga harus mencerminkan manfaat bagi pembeli dan penjualannya secara adil, yaitu penjual memperoleh keuntungan yang normal dan pembeli memperoleh manfaat yang setara dengan harga yang dibayarkannya.

Seperti yang telah di jelaskan oleh peneliti pada hasil di atas, harga yang adil di dalam Al-Qur'an sangat menekankan pada konsep keadilan dengan menjauhi kedzaliman dan menekankan adanya kejujuran, konsep harga yang adil pada hakikatnya telah ada dan digunakan sejak awal kehadiran islam Al-Qur'an sendiri sangat menekankan keadilan dalam setiap aspek kehidupan umat manusia oleh karena itu, adalah hal yang awajar jika keadilan juga diwujudkan dalam aktivitas pasar, khususnya harga.

5. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari pembahasan hasil penelitian, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pabrik Roti Z.B di dalam melakukan penetapan harga pokok penjualan sudah cukup baik dan sesuai dengan teori akuntansi.
2. Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam hasil penelitian dan pembahasan di atas bahwa berdasarkan perhitungan harga pokok penjualan dengan menggunakan akuntansi biaya periode Januari 2022 sebesar Rp 1.860.000, dimana unsur harga pokok penjualan terdiri atas bahan baku awal dan akhir, biaya tenaga kerja *langsung*, dan biaya overhead pabrik yang di mana biaya bahan baku awal Rp 1.360.000, biaya bahan baku untuk priode januari sebesar Rp 5. 360.000, biaya tenaga kerja langsung yang di bayar Rp 60.000/hari tetapi di gajinya itu perminggu jadi total gaji perorang sebesar Rp 360.000 perminggu, untuk tenaga kerja langsung untuk priode januari sebesar Rp 21.800.000 untuk 15 orang pekerja, dan biaya overhead pabrik sebesar Rp 6.820.000. Berdasarkan hasil perhitungan peneliti harga pokok produksi yaitu sebesarRp 29.730.000, laporan laba rugi, laba bersih yang di peroleh yaitu Rp 39.760.000 dan sesuai dengan metode akuntansi biaya
3. Berdasarkan hasil dan pembahasan peneliti di atas terhadap pandangan ekonomi islam terhadap penetapan harga pokok penjualan pabrik roti z.b kec. Bonggoeya. Konsep penetapan harga pokok penjualan dalam ekonomi islam juga sudah sesuai dengan ajaran Al-Qur'an, maka pada saat pemilik pabrik menetapkan harga dengan menetapkan harga Rp.2000/biji roti hal ini mereka tetapkan dengan saling ridha tidak saling menzalimi, harganya sudah adil

dan mekanisme penepatan harganya berorientasi pada kesejahteraan. Dan dalam konsep islam bahwa penentuan harga harus dilakukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran, para pedagang hanya mengambil beberapa keuntungan. Bahan baku yang mereka pakai juga berwalitas baik dan terjamin kehalalnya Hal ini sesuai dengan ajar islam bahwa islam tidak melarang berapapun keuntungan yang di dapat, tetapi jangan sampai terlalu bernafsu mengambil keuntungan, sehingga dapat merugikan atau memberatkan pihak pembeli.

6. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada pemilik pabrik roti z.b Sebelum melakukan kegiatan pembelian pabrik terlebih dahulu memilih pemasok dengan mempertimbangkan faktor harga, jarak tempuh, kualitas dan kuantitas. Hal ini untuk mencapai tercapainya efisiensi biaya.
2. Kepada pemilik pabrik roti z.b sebaiknya digunakan komputer untuk menginput data-data baik keuangan maupun data lain yang berkaitan dengan perusahaan agar lebih mudah menghitung, menganalisa, dan mengontrol pengeluaran dan pemasukan yang terjadi dalam perusahaan.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang mengambil penelitian yang sama agar memperhatikan pertanyaan yang diajukan kepada *informan*, agar tidak terulang lagi kesalahan yang terjadi kepada peneliti ketika melakukan wawancara.

Daftar Pustaka

- Aftahira Nur. (2019). *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Pada PT . Kemilau Bintang Timur Kabupaten Luwu.*
- A, H. A. S. N. (2013). *Penetapan Harga Jual Dalam Perfektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Rumah Makan Prasmanan Arhy di Makassar).* 45.
- Ahmad, M. (2015). *Analisis Penetapan Harga Pokok Penjualan Perumahan Pada PT. CONDANG PUTRA UTAMA.* skripsi
- Aldebaran, R. (2017). *ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE ACTIVITY BASED COSTING PADA PERUSAHAAN ROTI BONANZA. 110265, 110493.*
- Amaliyah, S., Setiadi, D., & Anwar, S. (2019). *Pengaruh Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Kotor Melalui Penjualan. Jurnal Investasi, null(23), 301–316.*
- Andriyani, L. E., Maharani, P., & Mardiana A., L. (2018). *Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Harga Pokok Proses Pada Pabrik Roti Morisa Tahun 2016. Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS), 1(1), 54–72.*
<https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v1i1.1231>
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif.* CV Jejak (Jejak Publisher).
- Aniroh, N. H. (2019). *Penentuan harga pokok penjualan dan harga jual susu sapi di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Sidodadi Kabupaten Malang.*

- <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprin>
- Angela, I. (2013). *Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Pabrik Roti Tiga Rasa. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1–20.
- Anggela, R. (2018). *Analisis Harga Pokok Penjualan Usaha Perhiasan Emas (Studi kasus Toko Mas Indonesia)*. 1–4.
- Anggeani, N. (2019). *ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUK BERUPA ROTI MANIS PADA PERUSAHAAN MARCELL BAKERY DI SURABAYA*. skripsi
- Agnesia, I. (2019). *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Activity Based Costing System (Abc) Pada Pabrik Roti Barokah Bakery Tembung*.
- Aprilia, I. (2018). *ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM MENETAPKAN HARGA JUAL DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Industri Ikan Teri Asin Pulau Pasaran Bandar Lampung)*.
- Ariansah, D. (2016). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual (Studi Kasus Pada Usaha Roti Prima Jaya Bakery Pekanbaru)*. 15(2), 1–23.
- B. Macpal., J. Morasa., V. Tirayoh.(2014).*ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN BARANG PRODUKSI PADA JEPARA MEUBEL DI KOTA BITUNG*.jurnal EMBA
- B. Komara., A. Sudarma.(2016). *ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE FULL COSTING SEBAGAI DASAR PENETAPAN HARGA JUAL PADA CV SALWA MEUBEL*.Jurnal Ilmia Ilmu Ekonomi
- Devila Helmiyah Rahmad, D. (2016). *Analisis Metode Full Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Penetapan Harga Jua (Studi Kasus Pada Toko Roti Ceria Jember)*.
- Dewi, S. P., Sofia, P., & Dewi, P. (2013). *Akuntansi Biaya Sofia Prima Dewi Septian Bayu Kristanto*.
www.penerbitinmedia.com
- Enjang Saputra, H. (2019). *Modul akuntansi biaya*. 79.
- Gunawan,S. Kurnia.,M. S.Hasibuan. (2016). *Analisis Perhitungan HPP Menentukan Harga Jual Penjualan Yang Terbaik Untuk UKM*. Jurnal Teknovsi
- Hadi, H. (2009). *Analisis harga pokok penjualan dalam rangka meningkatkan laba perusahaan cv panca sari Palembang*.
- HARTATO, D. S. (2021). *MEKANISME PENETAPAN HARGA DALAM PANDANGAN EKONOMI ISLAM (Studi Pada Rumah Makan Rahman di Depan RS.M. Yunus Bengkulu)*.
- Haryati, A. (2018). *Analisis Harga Pokok Penjualan Dalam Penentuan Harga Jual Sari Roti Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Biomass Chem Eng*, 3(2), 1–3.
- Ibnu. (2021). *Biaya Bahan Baku Accurate*, 2–3.
<https://accurate.id/akuntansi/biaya-bahan-baku/>
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial (II)*. Erlangga.
- jumriati. (2019). *ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PT. BINTANG*

- MUJUR ABADI MAKASSAR. *Skripsi*, 3, 1–9
- Khasanah, U. (2018). *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Penetapan Harga Cabai di Pasar Plaza Bandarjaya Lampung Tengan*.
- Kumala, S., & Ditenggarong, E. (2018). *JEMI Vol 18/No 1/Juni/2018 1*. 18(1), 1–6.
- Kurniasih, R. (2019). *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada PT. Berkah Mulia Beton*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 1–60.
- Kusumawati, A., & Khoiron, A. M. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. (2546).
- Lasena, S. R. (2005). *ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PT. DIMEMBE NYIUR AGRIPRO*. *Accounting and Finance for Non-Specialists*, 1(3), 249–279.
- Lesmana, A. (2020). Analisis Harga Pokok Penjualan dan Biaya Produksi terhadap Laba Kotor. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*.
- Litdia. (2016). *Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Pada PT Venner Products Indonesia*. 15(2), 1–23.
- Maghfirah, M., & Syam, F. (2016). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Full Costing Pada Umkm Kota Banda Aceh*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(2), 59–70.
- Alwahidin, Jufra, A., Mulu, B., & Mulu, B. (2023). A new economic perspective: Understanding the impact of digital financial inclusion on Indonesian households consumption. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 26(2), 333–360.
- Insawan, H., Abdulahanaa, Karyono, O., & Farida, I. (2022). The COVID-19 pandemic and its impact on the yields of sharia stock business portfolio in Indonesia. *International Journal of Professional Business Review*, 7(6), Article e0941. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2022.v7i6.941>
- Insawan, H., Rahman, M., & Anhusadar, L. O. (2020). Comparative analysis of syariah bank in Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(4), 1457–1463.
- Kamaruddin, Misbahuddin, Sarib, S., & Darlis, S. (2023). Cultural-based deviance on Islamic law; Zakat Tekke Wale' spending in Basala, Konawe, Southeast Sulawesi, Indonesia. *Al-Ihkam: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial*, 18(2), 568–590.
- Maguni, W., Rum, J., Sofhian, & Hadi, M. (2023). Investigation of the effect of organizational ambidexterity and innovation capability on supply chain performance: An empirical study of Indonesian MSMEs. *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(7), Article e01050. <https://doi.org/10.1016/j.jlstd.2023.e01050>
- Muhdar, H. M., Maguni, W., Muhtar, M., Bakri, B., Rahma, S. T., & Junaedi, I. W. R. (2022). The impact of leadership and employee satisfaction on the performance of vocational college lecturers in the digital era. *Frontiers in Psychology*, 13, Article 895346. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.895346>
- Nawas, K. A., Amir, A. M., Syariati, A., & Gunawan, F. (2023). Faking the Arabic imagination till we make it: Language and symbol representation in the Indonesian e-commerce. *Theory and Practice in Language Studies*, 13(4), 994–1005. <https://doi.org/10.17507/tppls.1304>

Rahman, M., Palilati, A., Samdin, Insawan, H., Hadisi, L., Yusuf, Putera, A., Syaifuddin, D. T., & Kamaluddin, M. (2024). Impactful Contributions: Sharia Banks in Advancing Agricultural and Agribusiness Development, Empowering MSMEs and Enhancing Human Resources Management. *Journal of Global Innovations in Agricultural Sciences*, 12(2), 503-522. <https://doi.org/10.22194/JGIAS/24.1328>

Marselina, L, I.. (2020). *ANALISIS PENETAPAN HARGA POKOK PRODUKSI SEBAGAI DASAR*

PENENTUAN HARGA JUAL PRODUK.skripsi

MAULANA, I. (2018). *ANALISIS PENGELOLAAN BIAYA BAHAN BAKU PADA PT. SINAR GOWA INDUSTRI.*

Maulidiyah, F. (2020). *Penentuan Harga Pokok Penjualan Produk Utama Dan Produk Sampingan Pada Pabrik Tahu "SAUDARA JAYA" Gebang Jember. 21*

M. H. P. P. (2019). *metode-harga-pokok-proses*

Mulyadi, 2009. *Akuntansi Biaya*, Edisi ke 5. Yogyakarta: STIE YKPN.

Munandar, A. (2015). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Roti "PIA" Ayu Palembang. *Skripsi, II*, 1–15.

Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Natalia, A. (2019). Analisis perhitungan harga pokok produk berupa roti manis pada perusahaan marcell bakery di surabaya. *skripsi*.

Nini Astuti, Iskandar, S. (2018). *ANALISIS HARGA POKOK PENJUALAN PADA TOKO SINAR KUMALA ELEKTRONIK DITENGGARONG. 18(1)*